

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE *BRAINSTROMING*
(CURAH PENDAPAT) DENGAN MEDIA LCD PADA SISWA KELAS V SDN 03
SEPANJANG TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SEPTIANA PURNAMASARI
A510091002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

~~Yang~~ bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

~~Nama~~ : Dr. Samino, M.M

~~NIK~~ : 501

~~Telah~~ membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan ~~skripsi~~ tugas akhir dari mahasiswa:

~~Nama~~ : SEPTIANA PURNAMASARI

~~NIM~~ : A510091002

~~Program Studi~~ : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

~~Judul~~ Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
BRAINSTROMING (CURAH PENDAPAT) DENGAN MEDIA LCD
PADA SISWA KELAS V SDN 03 SEPANJANG TAWANGMANGU
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013”

~~Naskah~~ artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ~~dibuat~~ semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Pebruari 2013

Pembimbing

Dr. Samino, M.M

NIK. 501

ABSTRAKS

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE *BRAINSTROMING*
(CURAH PENDAPAT) DENGAN MEDIA LCD PADA SISWA KELAS V SDN 03
SEPANJANG TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012/2013

Septiana Purnamasari, A510091002, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode brainstorming (curah pendapat) dengan media LCD pada siswa kelas V SDN 03 Sepanjang Tawangmangu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa Kelas V SDN 03 Sepanjang, kecamatan Tawangmangu tahun ajaran 2012/2013. Adapun guru kelas V adalah Budiono Ama.Pd, sedangkan siswa yang diteliti adalah siswa Kelas V yang berjumlah 22 siswa, putra 14 dan putri 8. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran Brainstroming atau curah pendapat yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 65% atau sebanyak 14 siswa, dan pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: metode pembelajaran Brainstroming atau curah pendapat dengan media LCD dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 03 Sepanjang Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *brainstroming (curah pendapat), media lcd*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapat perhatian yang serius dalam pengembangan dewasa ini. Perlu juga disadari bahwa bangsa yang berada dalam tahap pembangunan dan perkembangan, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang paling vital. Oleh karena itu melalui proses pendidikan di sekolah, menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah berkat guru dan siswa. Tugas utama seorang guru adalah mengajar peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui dan juga mengembangkan pengetahuan, bakat dan minat mereka dengan sekolah dan guru sebagai fasilitatornya. Peserta didik merupakan pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini dipertegas dengan pilar dalam pengembangan kurikulum yang diawali John Dewey dan dikembangkan Hilda Taba dalam (Karhami, 2000: 285).) yang mengusulkan bahwa ada tiga hal pokok yang harus dipertimbangkan sewaktu merencanakan kurikulum, yaitu masyarakat, peserta didik, serta pengetahuan dan sistem keilmuan.

Kegiatan belajar mengajar atau dapat disebut dengan proses belajar mengajar memiliki arti proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar maupun secara tidak langsung, proses belajar mengajar bercirikan memiliki dua interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan media (proyektor, LCD, radio, OHP dan lain- lain). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan alat- alat yang dapat disediakan oleh sekolah sebagai media

pembelajaran yang lebih efektif demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan hal yang mendukung proses keberhasilan pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam pengertian ini, guru, buku, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat - alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik, 2002: 6):

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
2. Fungsi media dalam rangka mencapai pendidikan
3. Seluk beluk proses belajar
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengadakan suatu penelitian tentang pembelajaran IPA dengan judul peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernapasan manusia melalui metode *brainstorming* (curah pendapat) dengan media LCD pada siswa kelas V SDN 03 Sepanjang Tawangmangu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Muhammad Asrori, 2007:5) mendefinisikan

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian: di SDN 03 Sepanjang, kecamatan Tawangmangu, kabupaten Karanganyar, sebuah SD yang terletak di dusun Genengan desa Sepanjang kecamatan Tawangmangu kabupaten Karanganyar.
- b. Waktu Penelitian: proses penelitian dilakukan pada bulan September 2012 sampai dengan bulan Nopember 2012.

3. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa Kelas V SDN 03 Sepanjang, kecamatan Tawangmangu tahun ajaran 2012/2013. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dengan metode *Brainstroming* (curah pendapat).

4. Metode Pengumpulan Data

a Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135).

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara yang sudah ditentukan.

c Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan di dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

d Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula.

5. Validitas Data

Validitas data adalah tingkat kesahihan atau keakuratan data yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Untuk menetapkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan pada kriteria tertentu. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan datanya menggunakan teknik triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber maksudnya untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode maksudnya menggunakan dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moleong 2007: 57), “Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu member arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Langkah – langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam belajar, sudah barang tentu ada yang berhasil dan ada yang tidak berhasil. Menurut Arikunto dalam Samino dan Saring Marsudi (2011: 48), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran yang diajarkan sudah diterima siswa. Sedangkan menurut Gunarso (1996: 57) dalam Samino dan Saring Marsudi (2011: 48)

mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf maupun tindakan dan wujud kongkritnya dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat atau bentuk-bentuk lainnya. Sedangkan mata pelajaran IPA sendiri adalah sebagai suatu proses upaya manusia untuk memahami berbagai gejala-gejala alam dengan cara yang sistematis dan menghasilkan suatu produk yang telah diuji kebenarannya. Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa: memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan.

Untuk hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* atau curah pendapat dengan media LCD yaitu hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, siklus I sebesar 65% atau 14 siswa dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa. Dari data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar IPA pada siklus II telah mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat hanya terdapat 3 atau 12% siswa yang belum tuntas. Sedangkan 19 atau 88% siswa telah tuntas mencapai KKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsito Sri Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Media audio visual LCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN II Joho Purwantoro Tahun 2010/2011 yaitu sebesar 38%. Selain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan Dika Perdana Siwi juga memberikan hasil yang hampir sama. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah melalui Model curah pendapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Bakalan Kabupaten Wonogiri sebesar 45%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* atau curah pendapat dengan media LCD dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 03 Sepanjang Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat di terima kebenarannya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* atau curah pendapat yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 65% atau sebanyak 14 siswa, dan pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa.
2. Hipotesis yang berbunyi penerapan metode pembelajaran *Brainstroming* atau curah pendapat dengan media LCD dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 03 Sepanjang Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dika Perdana Siwi (2011) yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui metode curah pendapat dengan media LCD infocus pada siswa kelas V SDN 1 Bakalan Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. FKIP. UMS.

- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim A. Karhami, S. 2000. *Panduan Pembelajaran Fisika SLTP*. Dekdikbud.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Asrori, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsito Sri (2011) dengan judul “ Penggunaan Media Belajar Audio Visual LCD Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Pada siswa Kelas V SDN II Joho Purwantoro Tahun 2010/2011 ”. Surakarta. FKIP UNS.